

**KONTRIBUSI PENDAPATAN *MUSYĀRAKAH* TERHADAP
PERFORMANCE KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

**DHEA OCTARI
NIM: 14631119**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

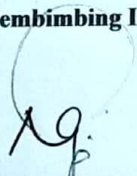
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Dhea Octari** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“KONTRIBUSI PENDAPATAN MUSYARAKAH TERHADAP PERFORMANCE KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

WassalamualaikumWr. Wb.

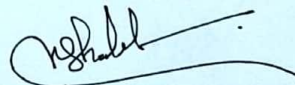
Curup, Agustus 2018

Pembimbing I



Noprizal M. Ag
NIP. 19711052009011007

Pembimbing II



Muhammad Sholihin, M.Si
NIDN. 160801001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email:
Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: 915 /In.34 / .FS/PP.00.9/10/2019

Nama : **Dhea Octari**
Nomor Induk Mahasiswa : **14631119**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Program Studi : **Perbankan Syari'ah**
Judul : **Kontribusi Pendapatan *Musyarakah* Terhadap *Performance*
Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Pada :

Hari/Tanggal : **Kamis/9 Agustus 2018**
Pukul : **08.00WIB s/d 09.30WIB**
Tempat : **Ruang 1 Ujian Munaqosah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Syari'ah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Noprizal, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Sekretaris

Muhammad Sholihin, M.Si
NIDN. 160801001

Penguji I

Oloan Muda Hasym, H, Lc.MA
NIP. 197504092009011004

Penguji II

Andriko, ME.Sy
NIDN. 2001018902

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yuselri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Dhea Octari**
NIM : 14631119
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : PerbankanSyari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Kontribusi Pendapatan Musyarakah Terhadap Performance Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Agustus 2018
Penulis



Dhea Octari
NIM. 14631119

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt yang Maha Kuasa dimana telah memberi rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beriring salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya, yang syafaatnya selalu kita tunggu diyaumul kiyamah berkat beliau juga sekarang kita berada dalam zaman yang penuh ilmu pengetahuan yang canggih ini.

Adapun skripsi ini berjudul ***“Kontribusi Pendapatan Musyarakah Terhadap Performance Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk”*** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang mana berkat kesehatan dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dalam jangka waktu yang tepat.
2. Kedua orang tua, Alm. Ayah Sutan Jauhari dan Ibu Wisma Yuliyanti, terimakasih atas do’a-do’a yang terus mengalir dari kalian.
3. Rektor IAIN Curup, Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.
4. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Dr. Yusefri, M.Ag.
5. Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup, Bapak Noprizal, M.Ag
6. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,M,M selaku Penasehat Akademik Penulis.

7. Pembimbing I, Bapak Noprizal M.Ag dan pembimbing II Bapak M.Sholihin M.Si yang telah membimbing dan memberi masukan terhadap skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. FoKES (Forum Kajian Ekonomi Syariah) yang telah menjadi tempat menimba ilmu di luar kegiatan perkuliahan dan tempat belajar berorganisasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Curup, 2018

Dhea Octari
NIM. 14631119

Motto:

“Let Go !! even though you don’t have an answer yet, but you can start the fight”

-LY;T-Dhea-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Keluarga tersayang, terimakasih telah menjadi salah satu alasan kenapa skripsi ini harus selesai dan terimakasih untuk semangat yang telah diberikan.
dan,
Kepada diriku, Good Job !!! skripsi ini telah selesai !!!

ABSTRAK

Profitabilitas bank merupakan aspek yang sangat penting bagi kegiatan bisnis bank karena profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba. Besar atau kecilnya pendapatan tidak akan lepas dari kontribusi beberapa komponen seperti pendapatan dari penjualan, bagi hasil, operasional dan lain sebagainya. Pada tahun 2012 strategi bisnis Bank Muamalat pada bisnis ritel dengan menggunakan akad *musyarakah*. Karena hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menghitung kontribusi dari pendapatan *musyarakah* terhadap laba serta menghitung pertumbuhan profitabilitas bank.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa deskriptif. Sumber data pada penelitian ini bersumber dari data sekunder. Sumber data sekunder yang digunakan berbentuk sumber data internal, yakni data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut berupa laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012-2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni studi kepustakaan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah rasio *Return on Asset* (ROA) dan juga perhitungan pendapatan *musyarakah* terhadap laba Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk selama lima tahun terakhir yakni pada tahun 2012 sebesar 0,87%, tahun 2013 sebesar 0,31% turun sebesar -64,37%, tahun 2014 sebesar 0,09% menurun kembali sebesar -70,97%, tahun 2015 sebesar 0,13% tumbuh sebesar 44,44% dari tahun lalu, dan terakhir pada tahun 2016 sebesar 0,14% tumbuh sebesar 7,69% dari tahun sebelumnya. Pada penelitian ini juga dihitung kontribusi pendapatan *musyarakah* terhadap laba Bank Muamalat yakni pada tahun 2012 sebesar 266,57%, pada tahun 2013 sebesar 998,15%, pada tahun 2014 sebesar 3616,77%, pada tahun 2015 sebesar 2871%, dan terakhir pada tahun 2016 sebesar 2040,85%.
Kata kunci : Profitabilitas, *Return on Asset* (ROA), dan pendapatan *musyarakah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGHANTAR.....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL, GRAFIK DAN DIAGRAM.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Hipotesis dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Definisi Operasional.....	11
G. Metodologi Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Pengertian Komtribusi.....	19
B. Pengertian Pendapatan.....	20
C. Pembiayaan dengan Menggunakan Akad <i>musyārah</i>	21
D. <i>Performance</i> Keuangan.....	29
E. Analisis Vertikal.....	32

F. Analisis Horizontal.....	33
G. Kerangka Pikir	35
 BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI	
A. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia	37
B. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia.....	40
C. Produk-produk Bank Muamalat Indonesia	41
 BAB IV PEMBAHASAN	
A. Penilaian RAsio Earning Bank Muamalat Indonesia.....	51
B. Perumbuhan Rasio Earning Bank Muamalat Indonesia.....	57
C. Performance akad <i>musyarakah</i> pada laporan keuangan	60
D. Temuan Teoritis	64
 BAB V	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
Daftar Pustaka.....	71

DAFTAR TABEL, GRAFIK DAN DIAGRAM

Tabel	Halaman
1.1 Penelitian Relevan.....	8
2.1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Earning (ROA).....	32
4.1 Komponen Perhitungan Rasio ROA Bank Muamalat Indonesia.....	53
4.2 Hasil RAsio ROA Bank Muamalat Indonesia	53
4.3 Hasil Pertumbuhan Rasio ROA Bank Muamalat Indonesia	58
4.4 Perhitungan Presentase Pendapatan <i>musyārah</i> Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia.....	61

Grafik	Halaman
4.1 Grafik Rasio ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2016	54

Diagram	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	35
4.1 Hubungan Kontribusi Pendapatan <i>musyārah</i> dengan pertumbuhan ROA..	65
4.2 Temuan Teoritis	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana, serta memberikan jasa lalu lintas keuangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.¹ Fungsi utama lembaga keuangan adalah sebagai perantara antara pihak-pihak yang kelebihan dana (*surplus*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dana (*defisit*). Lembaga keuangan sendiri dibagi atas dua jenis, yakni lembaga keuangan non-bank dan lembaga keuangan bank. Jenis atau bentuk bank yang terlibat langsung ke masyarakat berdasarkan fungsinya yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank juga terbagi dari segi sistem operasionalnya yaitu yang beroperasi dengan sistem konvensional dan sistem syariah. Tetapi fungsi dan tugas bank syariah memiliki kesamaan yaitu dalam bidang menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa-jasa keuangan lainnya.

Pertumbuhan dan pengembangan lembaga keuangan syariah diawali dengan hadirnya bank syariah pertama yakni bank PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang berdiri pada tanggal 1 Mei 1992.² Pertumbuhan lembaga perbankan sudah sangat pesat baik itu perbankan konvensional dan perbankan

¹ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h. 331

² Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 25

syariah serta perbankan yang berbadan hukum milik negara maupun swasta, hal ini dapat terlihat dengan berdirinya berbagai nama dan cabang dari perbankan yang berbeda-beda. Perbankan tidak jauh berbeda dengan perusahaan lainnya yang menggeluti bidang keuangan dan perdagangan. Berbagai macam strategi bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja operasional maupun kinerja layanan suatu perbankan.

Peningkatan jumlah bank syariah maupun jumlah kantor menunjukkan eksistensi perbankan syariah di Indonesia. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap perbankan Syariah semakin meningkat. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kegiatan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, yang kemudian akan mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas bank.³

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator salah satunya adalah *Return on Asset (ROA)*.⁴ ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

³Erlyta Dhessy Irmawati, *Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan NPFTerhadap Profitabilitas*, Skripsi. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), h. 25

⁴ Lyla Rahma Adyani, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas(ROA)*, Skripsi. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), h.4

Sedangkan kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.⁵ Kinerja keuangan biasanya menggambarkan bagaimana keadaan sebuah perusahaan. Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya

Financial Accounting Standard Board (FASB) Statement of Financial Accounting No. 1 menyatakan bahwa tujuan utama pelaporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang diukur dari laba dan komponen lainnya.⁶ Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.⁷

Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012 menyalurkan dana sebesar 39,58% dari total pembiayaan untuk pembiayaan *musyarakah*. Lebih spesialnya Bank Muamalat Indonesia menitikberatkan strateginya pada tahun 2012 yakni produk KPR dengan menggunakan akad dana yang akan

⁵Marissa Ardiyana, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional Sebelum, Selama dan Sesudah Krisis Global Tahun 2008 dengan Menggunakan Metode CAMEL*, Skripsi. (Fak. Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang. 2011), h. 37

⁶Rice, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Kompas100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 4, Nomor 01, April 2014), h. 11

⁷Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 31

disalurkan melalui akad *musyarakah*. Hal ini menunjukkan bahwa 39,38% dana dari keseluruhan pembiayaan disalurkan untuk produk yang menggunakan akad *musyarakah* yakni produk KPR Muamalat IB.

Pada skripsi yang ditulis oleh Rizal Tafaquh Fidin pada tahun 2014 mengatakan bahwa pendapatan dengan menggunakan akad *musyarakah* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan merupakan skim pembiayaan yang paling sering digunakan setelah skim *murabahah*.⁸ Ini menandakan juga bahwa penyaluran dana dengan menggunakan skim *musyarakah* terbilang eksis dikalangan masyarakat, maka dari itu besar kecilnya pendapatan dari pembiayaan ini tetap saja akan selalu berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan sehingga perlu untuk digunakan lebih lanjut.

Dari pemaparan diatas, terlihat jelas bahwa skim akad *musyarakah* menjadi akad yang diandalkan oleh PT. Bank Muamalat Tbk setelah akad *murabahah*. Besarnya dana yang disalurkan ke produk yang menggunakan skim akad ini juga cukup besar yakni mencapai 39,58% dan diambil dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016 bahwa porsi penyaluran dengan menggunakan akad *musyarakah* sebesar 51,40%. Ini berarti porsi penyaluran pembiayaan dengan menggunakan akad *musyarakah* meningkat. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar kontribusi pendapatan yang dihasilkan dengan menggunakan akad

⁸Rizal Tafaquh Fidin, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profit Perbankan Syariah di Indonesia*, Skripsi. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), h.9

musyarakah terhadap profitabilitas yang dituangkan dengan karya tulis yang berjudul “**Kontribusi Pendapatan *Musyarakah* Terhadap *Performance* Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**”

B. Hipotesis dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan² (dua) bentuk hipotesis, yakni:

1. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah hipotesis yang ditujukan untuk variabel mandiri yang tidak terkait dengan variabel lainnya, serta tidak membuat perbandingan dan hubungan dengan variabel lain.⁹ Maka dari itu hipotesis deskriptif pada penelitian ini adalah bagaimana pertumbuhan ROA pada tahun 2012-2016?

2. Hipotesis Inferensial

Pada penelitian ini juga terdapat hipotesis inferensial yakni berapa besar kontribusi pendapatan dari pembiayaan yang menggunakan akad *musyarakah* pada tahun 2012-2016 terhadap laba bersih?

Selanjutnya, pada penelitian ini penulis hanya akan membahas analisis *performance* keuangan dari segi rasio *earning* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sedangkan objek data pada penelitian ini adalah :

⁹ Feni dwi, *Contoh Hipotesis Penelitian Skripsi*, <http://www.karyatulisaku.com/2017/09/contoh-hipotesis-penelitian.html?m=1> , 7 januari 2018

1. Penelitian ini dibatasi pada kontribusivariabel pendapatan dari akad *musyārah* terhadap laba bersih yang dilakukan dengan analisis vertikal.
2. Penelitian ini dibatasi pada variabel rasio *earning* yakni dengan indikator variabel yang berupa perhitungan dengan rumus *Return on Asset* (ROA).

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2012 sampai 2016 dengan alasan pada tahun 2012 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memfokuskan pembiayaan pada bisnis konsumen dengan produk andalan KPR Muamalat IB dengan menggunakan skim akad *musyārah* dan juga komposisi pada pembiayaan *musyārah* menjadi pembiayaan terbesar setelah *murābahah*.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, didapat tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghitung pertumbuhan ROA pada tahun 2012-2016.
2. Untuk menghitung berapa besar kontribusi pendapatan dari pembiayaan yang menggunakan akad *musyārah* pada tahun 2012-2016 terhadap laba bersih.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, adapun manfaat yang akan diperoleh atas penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian yang dilakukan memberikan informasi baru atas hasil penelitian disamping mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh diperguruan tinggi dan juga menambah wawasan dalam mengembangkan kemampuan membaca, mengukur dan menghitung rasio lembaga keuangan.
- b. Bagi civitas akademik, penelitian ini sebagai tambahan literatur pustaka guna pengembangan ilmu perbankan syari'ah khususnya dalam perhitungan rasio profitabilitas dan sebagai literatur guna penelitian lanjutan dengan tema penelitian yang sama.

2. Praktisi

- a. Bagi lembaga perbankan syari'ah, penelitian bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi lembaga keuangan khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam hal menganggarkan besaran dana untuk penyaluran dengan menggunakan akad *musyārah*.
- b. Bagi masyarakat, sebagai acuan dalam mengajukan pembiayaan ke PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan melihat skim akad yang digunakan.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai penelitian yang akan dilakukan, belum ada judul penelitian yang persis sama, namun ada beberapa

penelitian yang memiliki sedikit kesamaan terhadap topik penelitian.

Beberapa hasil penelitian yang dapat dikemukakan yaitu:

Tabel. 1.1 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rizal Tafaquh Fidin, 2014	Pengaruh Pembiayaan <i>Musyārahah</i> dan <i>Mudharābah</i> Terhadap Profit Perbankan Syariah di Indonesia	koefisien regresi sebesar -3,113870 dengan nilai signifikan sebesar 0.0000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel MSY dengan variabel PROF di perbankan syariah. Walaupun pembiayaan <i>Musyārahah</i> berpengaruh negative namun signifikan terhadap profit perbankan syariah di Indonesia dikarenakan jumlah pembiayaan <i>musyārahah</i> terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. dan merupakan pembiayaan yang sering disalurkan setelah pembiayaan <i>murābahah</i> . Sehingga besar kecilnya

			pembiayaan ini tetap berpengaruh pada besar kecilnya profit perbankan.
2	Adi Stiawan, 2009	Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar, dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.	Variable karakteristik bank yang diukur dari rasio CAR, NPF, FDR dan juga bagaimana strategi manajemen bank dalam menyalurkan dana maka didapat hasil bahwa variable karakteristik bank berpengaruh negatif namun signifikan terhadap profitabilitas dan bank harus memperhatikan karakter manajemen tersebut untuk dapat meningkatkan laba.
3	Ahmad Indarta, 2017	Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil, Jual Beli, dan Sewa-menyewa Terhadap Profitabilitas Bank	1) secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara pembiayaan dengan prinsip bagi hasil terhadap profitabilitas, hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung = -2,250 > ttabel = 2,028 dan nilai signifikansi sebesar 0,031 < 0,05; 2) terdapat pengaruh secara signifikan pembiayaan dengan

		Umum Syariah Periode 2010-2014	<p>prinsip jual-beli terhadap profitabilitas hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung= 2,303 > ttabel = 2,028 dan nilai signifikasi 0,027 < 0,05; 3) tidak terdapat pengaruh secara signifikan pembiayaan dengan prinsip sewa-menyewa terhadap profitabilitas, hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung= 0,875 < ttabel = 2,028 dan nilai signifikasi sebesar 0,387 > 0,05; 4) Berdasarkan hasil uji F, terdapat pengaruh pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, pembiayaan dengan prinsip jual-beli, dan pembiayaan dengan prinsip sewa-menyewa secara bersama-sama terhadap profitabilitas.</p>
--	--	-----------------------------------	--

Penelitian diatas pada dasarnya mendukung penelitian yang akan dilakukan pada karya tulis ini karena semua penelitian diatas membahas terkait dengan hal-hal yang berpengaruh terhadap ROA termasuk di dalamnya pendapatan *musyarakah*. Pada penelitian dari

Rizal Tafaquh Fidin pada tahun 2014 mengatakan bahwa pendapatan dari akad *musyārahah* berpengaruh terhadap profitabilitas.¹⁰ Selanjutnya, penelitian dari Adi Stiawan tahun 2002 mengatakan bahwa kebijakan bank dalam menentukan besaran dana pembiayaan mempengaruhi profitabilitas.¹¹ Terakhir penelitian dari Ahmad Indarta tahun 2017 mengatakan bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas.¹²

Penelitian di atas memiliki perbedaan dengan karya tulis yang akan penulis teliti yakni penulis akan melihat bagaimana tingkat profit yang dihasilkan ketika menggunakan akad *musyārahah* terhadap profitabilitas dan juga penulis ingin melihat pertumbuhan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2012-2016.

F. Definisi Operasional

1. Kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun dalam bentuk sumbangan. Kontribusi berasal dari kata *contribute*, *contribution*. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹⁰Rizal Tafaquh Fidin, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profit Perbankan Syariah di Indonesia*, Skripsi. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), h.9

¹¹Adi Stiawan, *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar, Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Tesis. (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2009), h.87

¹²Ahmad Indarta, *Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil, Jual Beli, dan Sewa-Menyewa Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014*. Tesis. (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), h.194

kontribusi berarti uang iuran, sumbangan (dalam perkumpulan, organisasi atau semacamnya).¹³ Maksud penulis dari kata kontribusi disini adalah sumbangsih dari pendapatan *musyārakah* terhadap laba PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Pendapatan bank merupakan keuntungan atau arus masuk bruto dari kegiatan normal perusahaan atau bank yang dijalankan. Biasanya pendaptan bank berasal dari kegiatan operasional, penjualan dan jasa bank.
3. Akad *musyārakah* merupakan kemitraan antara dua pihak atau lebih untuk menginvestasikan dananya untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.¹⁴
4. *Performance* keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.¹⁵

¹³Sepucuk Surat, *Kontribusi adalah (pengertian kontribusi)*, <http://sosmedpc.blogspot.co.id/2016/12/kontribusi-adalah-pengertian-kontribusi.html?m=1> , 24 November 2017.

¹⁴Sultan Remy Sjahdeini, *Ibid.*, 329

¹⁵MarissaArdiyana, *Ibid.*,

5. Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dana, menyalurkan serta memberikan jasa keuangan lainnya. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional produknya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.¹⁶

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka.¹⁷ Penelitian kuantitatif biasanya digunakan sebagai pendekatan yang berusaha mengukur suatu fenomena yang terjadi. Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yakni merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang objek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari subjek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012-2016 dengan menggunakan

¹⁶Kasmir, *Ibid.*, h. 267

¹⁷Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013),

teknik analisis vertikal untuk mengetahui kontribusi akad *musyārahah* terhadap laba bersih lalu kemudian menghitung rasio profitabilitas apakah mengalami pertumbuhan atau tidak.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1991 dan mulai beroperasi pada tahun 1992. Peneliti memilih Bank Muamalat Indonesia sebagai lokasi penelitian karena Bank Muamalat adalah bank syariah yang memfokuskan bisnisnya pada tahun 2012 pada pembiayaan yang menggunakan skim *musyārahah* yakni yang tertuang pada produk KPR Muamalat IB.

3. Data dan Sumber Data

Untuk melengkapi penelitian ini, perlu didukung oleh data yang lengkap dan akurat. Berdasarkan sumbernya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder. Data sekunder berupa hasil dari kajian pustaka yang mendukung penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang dimaksudkan peneliti berbentuk sumber data internal, yakni data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut berupa laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

periode 2012-2016.¹⁸ Laporan keuangan diunduh langsung dari akun resmi Bank Muamalat Indonesia.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini ialah studi kepustakaan dan dokumentasi.

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian yang dapat berupa buku, majalah, surat kabar, dan tulisan-tulisan ilmiah. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Tbk. yang telah diaudit oleh auditor yang ditunjuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Teknik dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data-data dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan dalam rangka mencari data yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

a. Tahap analisis data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan, yaitu:

¹⁸Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Tahunan*, <http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>, 25 oktober 2017

- 1) *Checking Data*, langkah ini merupakan pengecekan lengkap tidaknya data penelitian, memilih dan menyeleksi data, sehingga data yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.¹⁹
- 2) *Coding Data*, merupakan suatu proses penyusunan data mentah secara sistematis (pada laporan keuangan) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data, yakni komputer.²⁰
- 3) *Tabulating*, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis.²¹ Pada penelitian ini, penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik.

Sedangkan untuk pendekatan analisa data dilakukan secara analisis deskriptif, yaitu menjabarkan atau menggambarkan hasil dari data mentah yang diolah dengan formula statistik yang telah ditentukan. Serta pendekatan melalui statistik deskriptif yang berkaitan dengan pengumpulan, penyederhanaan dan penyajian data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti bentuk tabel atau grafik.²² Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul

¹⁹*Ibid.*, h.131

²⁰Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 171

²¹Kasiram, *Op.Cit.*, h. 136

²²Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 15

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.²³

b. Pendekatan Analisis

Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) pendekatan analisis data yang digunakan, yakni:

- 1) Analisis vertikal (*Common Size*) adalah teknik analisis untuk melihat besaran nilai masing-masing pos terhadap jumlah total keseluruhan yang ada pada laporan keuangan.²⁴ Dengan menggunakan teknik ini maka akan didapatkan besaran kontribusi pendapatan per pos terhadap total keseluruhan dengan menggunakan rumus :

$$CommonSize = \frac{Postyangindihitung}{TotalKeseluruhan} \times 100\%$$

- 2) Analisis Horizontal (*Growth*) adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, hingga diketahui perkembangannya.²⁵ Jadi, penggunaan analisis horizontal dilakukan dengan rumus sebagai berikut²⁶ :

²³Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 147

²⁴ Oni Zamroni, *Dasar Analisis Vertikal Untuk Laporan Keuangan*, www.akuntansiitumudah.com/analisis-keuangan-analisis-vertikal/, 26 November 2017

²⁵ Munawir, *Op.Cit.*, h,36

²⁶ Andre B. Wehantouw dan Jantje J. Tinangon, *Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT Gudang Garam Tbk*, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015

$$PR = \frac{R_t - R_{t-1}}{R_{t-1}} \times 100\%$$

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan pada pembahasan penelitian ini, maka penulis menyusun pembahasan dalam bentuk sistematika penulisan yaitu:

Bab pertama, yang mana merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, hipotesis dan batasan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, yang merupakan landasan teori dan kerangka pikir yang terdiri dari teori tentang kontribusi, pendapatan, pembiayaan dengan menggunakan akad *musyārahah*, kinerja keuangan, analisis vertikal dan horizontal dan kerangka pikir.

Bab ketiga, yang merupakan gambaran umum dari instansi yang terdiri dari sejarah PT Bank Muamalat Indonesia, Visi dan misi, serta produk-produk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Bab keempat, merupakan pembahasan penelitian yang memuat penilaian rasio *earning* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, pertumbuhan rasio ROA, kinerja pendapatan *musyārahah* dalam laporan keuangan serta temuan teoritis.

Bab kelima, yang mana merupakan kesimpulan dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Pengertian Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Contribute, Contribution* maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi dan tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu atau sebuah lembaga yang memberikan bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama.²⁷

Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian jadi kontribusi adalah pemberian adil setiap kegiatan, peranan, masukan ide, dan lain sebagainya. Menurut kamus ekonomi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama-sama. Menurut Dany H, kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan.²⁸ Jadi apapun yang memberikan sumbangsih bisa dibilang kontribusi.

Berdasarkan rumusan pengertian kontribusi yang dikemukakan di atas maka dapat diartikan bahwa kontribusi adalah suatu keterlibatan yang dilakukan oleh individu, sebuah lembaga atau sesuatu yang kemudian memposisikan dirinya terhadap peran dalam sebuah kerja sama, dan memberikan dampak nilai dari aspek sosial dan ekonomi.

²⁷ Wikipedia. *Kontribusi*. <http://id.wikipedia.org>, 13 Desember 2017

²⁸ Dany H, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Gita Media Press, 2006), h. 267

B. Pengertian Pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).²⁹ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.³⁰ Tujuan utama perusahaan itu adalah memperoleh laba, atau profit dapat tercapai bila sebuah perusahaan tersebut memperoleh pendapatan.

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Rekso Prayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”.³¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan secara umum adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Sedangkan pendapatan bank adalah keuntungan atau arus masuk bruto dari kegiatan normal perusahaan atau bank yang dijalankan. Pendapatan akan memberikan kontribusi terhadap laba suatu bank. Pendapatan bank sendiri terdiri dari:³²

1. Bagi hasil antar bank dan nasabah.

²⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 185

³⁰ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h.230

³¹ Rekso Prayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h.79

³² Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, cetakan ke 7, (Jakarta:Azkia Publisher,2009), h.69

Pendapatan atas bagi hasil antar bank dan nasabah didapatkan melalui dua skim kontrak yakni *mudharābah* dan *musyārahah* yang merupakan kontrak kerjasama antar bank dan nasabah dimana adanya pembagian keuntungan serta kerugian.

2. Keuntungan atas kontrak jual beli (*al-bai*).

Keuntungan antara kontrak jual beli ini didapatkan bank melalui penjualan produk dengan menggunakan akad *murabahah*, *salam* dan *istisna* dimana bank menjual barang kepada nasabah disertai dengan kesepakatan keuntungan atau margin.

3. Hasil Sewa

Pendapatan bank dari hasil sewa merupakan pendapatan bank dengan menggunakan akad *ijarah* atau *ijarah muntahia bi thamluk*.

4. Pendapatan *fee* dan biaya administrasi

Pendapatan bank selanjutnya berasal dari pendapatan operasional bank misalnya biaya administrasi dan biaya-biaya lainnya atas penggunaan jasa bank.

C. Pembiayaan dengan Menggunakan Akad *Musyārahah*

1. Pembiayaan

Pembiayaan berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *credere* yang berarti percaya. Oleh karena itu dasar pemikiran persetujuan pemberian pembiayaan

oleh suatu lembaga keuangan kepada seseorang oleh badan usaha berdasarkan kepercayaan.

Secara bahasa pembiayaan berasal dari kata biaya, yaitu uang yang dikeluarkan untuk mengadakan atau mendirikan sesuatu. Pembiayaan dapat juga diartikan sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan baik perorangan maupun kelembagaan untuk mendukung suatu usaha yang telah direncanakan.

Menurut M. Syafi'i Antonio pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.³³ Dalam Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah pengertian pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³⁴

Pengertian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :

³³ Muhammad syafi' i antonio, *Bank Syariah: dari Teori kePraktik*, (jakarta:gema insani Press,2001), h.160

³⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*,(Jakarta: Rajawali Pers ,2014), h. 82

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharābah* dan *musyārakah*.
- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*.
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murābahah*, *salam*, dan *istishna*.
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh* dan,
- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multi jasa

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.³⁵

Dari pengertian mengenai pembiayaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Sesuai dengan fungsinya, dalam sebuah transaksi pembiayaan bank syariah bertindak sebagai penyedia dana.
- b. Setiap nasabah penerima fasilitas (*debitur*) yang telah mendapat pembiayaan dari bank syariah apapun jenisnya, setelah jangka waktu tertentu wajib untuk mengembalikan pembiayaan tersebut kepada bank syariah berikut imbalan atau bagi hasil.

³⁵ Bank Indonesia, *Undang-Undang Perbankan Syariah, Nomor 21 Tahun 2008*, www.bi.go.id, 13 Desember 2017

2. Akad *Musyārahah*

Akad *Musyārahah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyārahah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposional sesuai dengan kontribusi modal. *Musyārahah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk memberikan suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*).³⁶

Musyārahah adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.³⁷

Musyārahah secara bahasa diambil dari bahasa Arab yang berarti mencampur. Dalam hal ini mencampur satu modal dengan modal yang lain sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kata *syirkah* dalam bahasa arab berasal dari kata *syarika* (*fi'il madhi*), *yashruku* (*fi'il mudhari'*) *syarikan/syirkatan/syarikatan* (*masdar/kata dasar*) artinya menjadi sekutu atau *syarikat*.³⁸ Menurut arti asli bahasa arab, *syirkah* berarti mencampurkan dua bagian atau lebih sehingga tidak boleh dibedakan lagi satu bagian dengan bagian lainnya.

³⁶ Naf' an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) h. 95

³⁷ Muhammad Syafe'I Antonio, *Op.Cit.*, h.90

³⁸ Sultan remy Sjahdeini, *Op.Cit.*, h.330

Landasan hukum akad *Musyārahah*:

QS.Sad;23-24

إِن هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعْجَةً وَلِيَ نَعْجَةً وَاحِدَةً فَقَالَ أُخْفِينِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخِطَابِ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

“*Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka Dia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan Dia mengalahkan aku dalam perdebatan". Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat*”.³⁹

Akad *Musyārahah* terbagi menjadi: *al-inan*, *al-mufawadhah*, *al-a'maal*, *al-wujuh*, penjelasannya sebagai berikut:⁴⁰

a. *Syirkah al-'Inan*

Syirkah al-'Inan adalah kontrak antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Kedua pihak berbagi dalam keuntungan dan kerugian sebagaimana yang disepakati diantara mereka. Akan tetapi, porsi masing-masing pihak, baik dalam dana maupun kerja atau bagi hasil, tidak harus sama dan identik sesuai dengan kesepakatan mereka. Mayoritas ulama membolehkan jenis *al-musyarakah* ini.

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, h.454

⁴⁰ Muhammad Syafe'I Antonio, *Op.Cit.*, h.91-92

b. *Syirkah Mufawadhah*

Syirkah mufawadhah adalah kontrak kerja sama antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Dengan demikian, syarat utama dari jenis *al musyarakah* ini adalah kesamaan dana yang diberikan, kerja, tanggung jawab, dan beban utang dibagi oleh masing-masing pihak.

c. *Syirkah A'maal*

Al-musyārahah ini adalah kontrak kerja sama dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu. Misalnya, kerja sama dua orang arsitek untuk menggarap sebuah proyek, atau kerja sama dua orang penjahit untuk menerima order pembuatan seragam sebuah kantor. *Al-musyarakah* ini kadang-kadang disebut *musyarakah abdan* atau *sanaa " i*.

d. *Syirkah Wujuh*

Syirkah wujuh adalah kontrak antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestise baik serta ahli dalam bisnis. Mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang tersebut secara tunai. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh tiap mitra. Jenis *al-musyārahah* ini tidak memerlukan modal karena pembelian secara kredit berdasar pada jaminan tersebut. Karenanya, kontrak ini pun lazim disebut sebagai *musyarakah piutang*.

Lembaga-lembaga keuangan Islam menerjemahkan *syirkah* dengan istilah *participation financing*, atau kemitraan yang memberikan modal guna membiayai investasi. Dalam hal ini bank-bank Islam memberikan fasilitas *musyārahah* kepada nasabahnya untuk berpartisipasi dalam sebuah proyek atau suatu perusahaan. Sebagai patner bagi nasabah, bank mempunyai hak yang sama dengan sesama mitra usaha yang lain untuk turut serta mengelola usaha yang dibiayai. Memperoleh keuntungan dan menanggung risiko kerugian yang telah diatur berdasarkan *profit and loss sharing principle* pada akad perjanjian sebelumnya. Atau menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 lebih dikenal dengan istilah bagi hasil.

Musyārahah yang dipahami dalam perbankan syariah merupakan sebuah mekanisme kerjasama (akumulasi antara pekerjaan dan modal) yang memberi manfaat bagi masyarakat luas dalam produksi barang maupun pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat. Kontrak masyarakat dapat digunakan dalam berbagai macam lapangan usaha yang indikasinya bermuara pada keuntungan.

Pada tahun 2008 MUI menerbitkan Fatwa DSN No. 73/DSN-MUI/XI/2008 terkait dengan inovasi dari akad *musyārahah* yakni *musyārahah mutanaqishah*. *musyārahah mutanaqishah* (MMQ) adalah syirkah yang kepemilikan asset (barang) atau modal salah satu pihak (syarik) berkurang

disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya.⁴¹ akad *musyārahah mutanaqishah* juga merupakan akad yang sering digunakan pada pembiayaan Bank Syariah.

Perbankan syariah mengaplikasikan bahwa prinsip *musyārahah* dijalankan berdasarkan partisipasi antara pihak bank dengan pencari biaya untuk diberikan dalam bentuk proyek usaha, dan partisipasi ini di jalankan berdasarkan sistem bagi hasil baik dalam keuntungan maupun kerugian.

Syarat-syarat yang berkenaan dengan kontrak *musyārahah* berdasarkan kesepakatan yang telah dibicarakan antara kedua belah pihak (bank dan partner) umumnya pihak bank memberikan modal dan manajemen usahanya kepada partner, *Al- musyārahah* boleh dilakukan antara individu. Individu dengan lembaga, dan antara lembaga berbadan hukum.⁴² Sebagai pembeda dari akad *mudhārabah*, akad *musyārahah* masing-masing pihak berkontribusi pada dana.

D. Performance Keuangan

Kinerja (*performance*) adalah suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode. Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah

⁴¹ Fatwa DSN-MUI No. 73/DSN-MUI/XI/2008

⁴² M.Amin Aziz, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, (Jakarta:Bangkit, 1990), h.52

ditetapkan sebelumnya.⁴³ Lain halnya menurut Pabundu, mengidentifikasi “kinerja sebagai hasil fungsi kegiatan atau pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu”.⁴⁴

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangan disamping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber dana yang ada.

Kinerja keuangan merupakan analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan yang sangat membantu dalam menilai prestasi kinerja keuangan dimasa yang lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Ukuran-ukuran kinerja keuangan mencerminkan keputusan-keputusan strategi, operasi pembiayaan dan implementasinya. Kinerja masa lalu merupakan indikator baik untuk kinerja yang akan datang. Dalam menganalisa kinerja keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan masa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang. Tujuan dasar menganalisa

⁴³ Mulyadi, *Op.Cit.*, h.415

⁴⁴ Tika Pabundu, *Op.Cit.*, h.121

kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam kinerja keuangan perusahaan.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, pihak manajemen harus melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan terlebih dahulu. Alat yang bisa digunakan dalam pemeriksaan ini antara lain adalah rasio keuangan yang menghubungkan dua data keuangan dengan jalan membagi satu data dengan data lainnya. Sedangkan rasio keuangan sendiri memiliki beberapa pengertian.

Menurut Munawir “rasio menggambarkan suatu hubungan atau perkembangan antara jumlah tertentu dengan jumlah lain dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio”.⁴⁵ Ini dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Rasio keuangan sendiri terbagi menjadi empat rasio yang meliputi : *capital, asset quality, earning, liquidity*. Dari ke empat rasio tersebut rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan adalah rasio *earning*.⁴⁶

Earning merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Kemampuan ini dilakukan dalam suatu periode. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan *profitabilitas*

⁴⁵ Munawir. *Op.Cit.*, h. 64

⁴⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2016), h.137

yang dicapai bank yang bersangkutan. Salah satu rasio yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)*.⁴⁷

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/*asset* yang dimilikinya. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.⁴⁸ ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total asset selama 1 periode akuntansi. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar.⁴⁹ Perhitungan ROA dapat diaplikasikan dalam rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian peringkat untuk rasio ini adalah sebagai berikut:

- a. Peringkat 1 jika $ROA > 1,5\%$
- b. Peringkat 2 jika $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
- c. Peringkat 3 jika $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
- d. Peringkat 4 jika $0\% < ROA \leq 0,5\%$
- e. Peringkat 5 jika $ROA \leq 0\%$

Tabel 2.1
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor *Earning (ROA)*

⁴⁷ Yuli Anggraeni, *Pengaruh Variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas perbankan studi kasus pada bank umum syariah tahun 2006-2008*, (STAIN Curup: 2015), h. 49

⁴⁸ Hery. *Op.Cit.*, h. 193

⁴⁹ *Ibid.*,

Peringkat	Faktor <i>Earning</i>
1	Sangat Sehat
2	Sehat
3	Cukup Sehat
4	kurang Sehat
5	Tidak Sehat

Sumber: Surat edaran BI

E. Analisis Vertikal

Analisa vertikal bisa disebut juga sebagai metode analisa yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja dan tanpa mengetahui perkembangannya.⁵⁰ Jadi hanya untuk melihat bagaimana sebuah post bekerja di dalam sebuah laporan keuangan.

Analisis vertikal (*Common Size*) adalah teknik analisis untuk melihat besaran nilai masing-masing post terhadap jumlah total keseluruhan yang ada pada laporan keuangan.⁵¹ Jadi analisis vertikal hanya untuk mencari bagaimana sebuah post berkontribusi pada satu periode saja dan juga bisa digunakan dalam membandingkan bagaimana kinerja post dalam laporan keuangan dalam satu periode.

Analisis dengan menggunakan metode vertikal diaplikasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁰ Munawir, *Op.Cit.*, h.36

⁵¹ Oni Zamroni, *Dasar Analisis Vertikal Untuk Laporan Keuangan*, www.akuntansiitumudah.com/analisis-keuangan-analisis-vertikal/, 26 November 2017

$$\text{Common Size} = \frac{\text{Post yang ingin dihitung}}{\text{Total Keseluruhan}} \times 100\%$$

F. Analisis Horizontal

Kasmir dalam Hendri Andres Maith menyatakan metode analisis horizontal yaitu membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Munawir, dikutip dalam Hendri Andres Maith menyatakan dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor-faktor utama yang harus diperhatikan oleh penganalisa adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.⁵²

Metode analisis *horizontal* (dinamis) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Disebut metode *horizontal* karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk beberapa periode yang berbeda. Disebut Analisis Dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode).⁵³

Teknik analisis yang dapat digunakan antara lain :

⁵² Hendri Andres Maith, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK*, (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013), h.26

⁵³Gema Rosari, *Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan*, <http://gemasari.blogspot.co.id> /2011/03 /metode-dan-teknik-analisis-laporan.html, 13 Desember 2017

1. Analisis Perbandingan, yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
2. Analisis *Trend (indeks)*, yaitu teknik analisis untuk mengetahui tendensi (kecenderungan) dari keadaan/posisi keuangan dan kinerja, apakah menunjukkan tendensi tetap, menurun atau naik.⁵⁴

Alat analisis yang digunakan menurut Sunyoto dalam Andre B Wehantouw yaitu teknik analisis *horizontal* yang adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan untuk beberapa periode sehingga akan diketahui perkembangannya. Sedangkan pada penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik analisa perbandingan dengan melihat bagaimana pertumbuhan sebuah post dalam kurun waktu berbeda dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁵⁵

$$PR = \frac{R_t - R_{t-1}}{R_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

PR = Pertumbuhan Rasio

R =Rasio

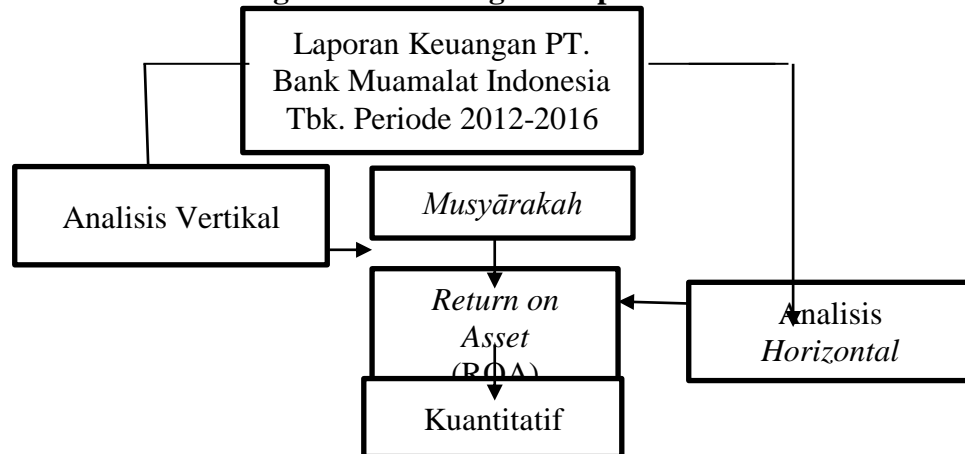
T= Tahun

G. Kerangka Berpikir

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka disusun kerangka berpikir berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan, untuk itu kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

⁵⁴*Ibid.*,

⁵⁵ Andre B. Wehantouw dan Jantje J. Tinangon, *Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT Gudang Garam Tbk*, (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015). h,24

Diagram 2.1 Kerangka Berpikir

Laporan keuangan merupakan hasil dari kinerja bank selama 1 periode yang dinyatakan dalam satuan moneter yang dapat menggambarkan bagaimana kondisi sebuah bank tersebut apakah baik ataukah tidak. Bank Indonesia telah membuat peraturan bahwa tingkat kesehatan bank dinilai dari 5 aspek yakni *capital*, *asset*, *manajemen*, *earning*, *liquidity*.

Dalam analisa laporan keuangan terdapat 2 teknik yakni analisis *vertical* untuk melihat kinerja sebuah post dalam 1 periode dan *horizontal* untuk melihat bagaimana pertumbuhan serta kecendrungan sebuah post dalam periode yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik analisa *vertical* digunakan melihat bagaimana sebuah post yakni pendapatan dari pembiayaan *Musyārahah* bekerja di dalam sebuah laporan keuangan. Lalu, teknik analisa *horizontal* digunakan untuk melihat bagaimana pertumbuhan ROA, sehingga dapat dilihat apakah bank ini mampu mengatasi kerugian dan menambah modal atau tidak.

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam sedangkan lembaga keuangan dapat dikatakan sebagai badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan atau tagihan (*claim*) serta aset non finansial atau aset riil dan memberikan pelayanan jasa dalam bentuk skim tabungan (depositori), proteksi asuransi, program pensiun, dan penyediaan sistem pembayaran melalui mekanisme transfer dana.

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 *Rabius Tsani* 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992.⁵⁶ Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan

⁵⁶ Bank Muamalat Indonesia, *Profil Bank Muamalat*, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, 15 maret 2017 pukul 20.27 WIB

Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang menanam modal senilai Rp 106 miliar. Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syari'ah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 1990-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak-porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terkena imbas dampak krisis di tahun 1998, rasio pembiayaan/kredit macet mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari permodalan yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Dalam kurun waktu antara tahun 1999-2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru

Muamalat, ditunjang strategi pembangunan usaha yang tepat serta ketatan terhadap pelaksanaan perbankan syari'ah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru di mana seluruh anggota direksi diangkat dari dalam tubuh Bank Muamalat. Bank Muamalat kemudian menerapkan rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada:

1. Tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham,
2. Tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak kru Muamalat sedikitpun.
3. Pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan direksi baru.
4. Peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua.
5. Pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang membawa Bank Muamalat, dengan rahmat Allah *Rabbul Izzati* ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2005 dan seterusnya.

Berdirinya Bank Muamalat Indonesia, selain didasarkan pada ketentuan syari'at Islam juga didasarkan pada kenyataan-kenyataan berikut:⁵⁷

1. Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam sebagian besar masih meragukan hukum bunga pada bank konvensional.

⁵⁷ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 84

2. Meningkatnya pembangunan di sektor agama akan meningkatkan kesadaran umat Islam untuk melaksanakan nilai-nilai dan ajaran agamanya.
3. Bank-bank konvensional yang telah beroperasi di Indonesia dirasakan kurang berperan secara optimal dalam membantu mengentaskan kemiskinan dan meratakan pendapatan.
4. *Policy* pemerintah di bidang ekonomi khususnya perbankan sangat mendukung bagi beroperasinya bank tanpa bunga di Indonesia.
5. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Pasal 1 butir 12 memberi peluang beroperasinya bank dengan sistem bagi hasil.
6. Konsep yang melekat (*build in concept*) pada Bank Muamalat Indonesia sebagai wujud Bank Islam sejalan dengan kebutuhan dan orientasi pembangunan di Indonesia.

B. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Visi : *To become The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence.*

Misi Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan SDM yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

C. Produk-Produk Bank Muamalat Indonesia

Adapun produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia KCP Curup adalah sebagai berikut :

1. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

a. Tabungan

1) Tabungan Muamalat iB

Tabungan Muamalat iB, merupakan produk tabungan regular dari Bank Muamalat Indonesia. Tabungan ini memiliki dua akad, yang mana nasabah diberi pilihan untuk menentukan akad dari tabungan yang akan dibuat, akadnya ialah *mudharabah* dan *wadi'ah*, yang memberikan kemudahan akses oleh nasabah. Tabungan Muamalat iB memfasilitaskan dengan kartu ATM/Debit yaitu *Shar-e Regular* atau *Shar-e Gold*.

2) Tabungan Muamalat iB Dollar

Tabungan muamalat iB dollar adalah tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD.

3) Tabungan Rencana Muamalat iB

Tabungan ini didesain agar setiap orang yang memiliki keinginan untuk melakukan perencanaan dapat mewujudkan niatnya sesuai dengan kemampuan. Tabungan ini memiliki nisbah bagi hasil yang kompetitif, mempercepat penambahan saldo dana anda secara

optimal, sehingga perencanaan yang dibuat *Insyah Allah* akan sesuai dengan target yang telah ditentukan, dan tabungan berencana ini menggunakan akad *mudharabah* (bagi hasil). Tabungan Rencana Muamalat iB, dapat digunakan untuk, Pendidikan, Wisata, Pernikahan, Umrah dan lain sebagainya.

4) Tabungan Haji dan Umrah

Tabungan haji dan umrah adalah jenis simpanan dana pihak ketiga pada bank muamalat bagi nasabah perorangan yang berminat untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah secara terencana sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang disepakati akad yang digunakan adalah *wadi'ah*.

5) Tabungan Sahabat

Tabungan Muamalat Sahabat merupakan tabungan yang bebas biaya administrasi karena diperuntukkan khusus bagi mitra aliansi Bank Muamalat. Adapun akad yang digunakan adalah *mudharabah*.

6) TabunganKU

TabunganKU adalah tabungan untuk perseorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun akad yang digunakan adalah *wadi'ah* atau titipan.

7) Tabungan Muamalat Prima iB

Tabungan dengan bagi hasil besar yang hampir setara dengan deposito. Tabungan ini bisa diambil setiap saat seperti layaknya tabungan. Adapun akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*.

8) Tabungan Wadi'ah

Tabungan wadiah merupakan tabungan perorangan dengan menggunakan akad *wadi'ah yad dhomanah*. Dengan tarif dan pembukaan rekening yang mudah serta murah maka sangat cocok digunakan untuk mahasiswa. Tabungan ini dilengkapi dengan atm serta bisa aktivasi *mobile banking*.

9) Tabungan Masjid

Tabungan masjid adalah tabungan yang ditujukan untuk masjid dimana dengan menggunakan akad wadi'ah atau mudharabah. Pada produk ini bank bisa memberikan keuntungan bagi masjid misalnya pengadaan ambal, mukena dan lain-lain dengan syarat dana yang masjid setorkan kepada bank akan ditahan selama 6 bulan.

b. Giro

1) Giro Muamalat Ultima iB

Giro Muamalat Ultima iB adalah produk giro berbasis akad *mudharabah* yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif. Sarana bagi nasabah perorangan maupun

non perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal.

2) Giro Muamalat Attijary iB

Giro Muamalat Attijary iB adalah produk giro berbasis akad *wadi'ah* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi dan merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis nasabah perorangan maupun non-perorangan yang didukung oleh kebutuhan fasilitas *cash management*. Adapun bukti kepemilikan Muamalat berupa cek atau bilyet giro.

c. Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah adalah deposito atau simpanan berjangka yang terdapat pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan, minimal pembukaan deposito sebesar Rp 5.000.000,- dengan tingkat bagi hasil deposito yang kompetitif, adapun bukti kepemilikan deposito berupa bilyet deposito.

2. Produk Penyaluran Dana/Pembiayaan (*Lending*)

a. KPR Muamalat iB

KPR (Kredit Pembiayaan Rumah) Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu Anda untuk pembelian properti *ready stock* ataupun *indent*, berupa rumah tinggal, rumah susun, apartemen, condotel, pembangunan rumah, renovasi rumah, maupun pengalihan

take-over KPR dari bank lain (bank konvensional maupun bank syari'ah).

b. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah fasilitas pembiayaan konsumen berdasarkan akad *murabahah* atau akad *ijarah* multijasa atau akad *kafalah*, yang:

- 1) Didukung oleh jaminan/agunan (*collateral*) berupa: hunian yaitu rumah, rumah susun (apartemen/flat/kondominium), kios, rumah toko (ruko), atau rumah kantor (rukan) – kendaraan bermotor, serta deposito.
- 2) Tidak diwajibkan adanya agunan jika *payroll* di BMI (*collateral*) untuk nominal pembiayaan iB Muamalat Multiguna maksimal Rp 50.000.000,-

c. Automuamalat

Automuamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu Anda untuk memiliki kendaraan bermotor. Produk ini adalah kerjasama Bank Muamalat dengan *Al-Ijarah Indonesia Finance* (ALIF).

d. Pembiayaan Umroh Muamalat

Pembiayaan Umroh Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu mewujudkan impian Anda untuk beribadah Umroh dalam waktu yang segera. Pembiayaan ini menggunakan akad *ijarah*

e. Pembiayaan kepada Anggota Koperasi Karyawan/Guru/PNS

Pembiayaan konsumtif yang diperuntukkan bagi beragam jenis pembelian konsumtif kepada karyawan/guru/PNS (selaku *end user*) melalui koperasi. Pembiayaan ini menggunakan akad *murabahah*.

f. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha Anda sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha Anda akan terjamin. Produk ini menggunakan akad *musyarakah*, *mudharabah*, dan *murabahah*.

g. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi usaha Anda sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah Anda susun.

h. Pembiayaan Properti Bisnis

Pembiayaan properti bisnis adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha Anda untuk membeli, membangun ataupun merenovasi properti maupun pengalihan *take-over* pembiayaan properti dari bank lain untuk kebutuhan bisnis Anda.

3. Produk Jasa (*Service Products*)

a. *Wakalah*

Berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Secara teknis perbankan, *wakalah* adalah akad pemberian

wewenang/kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberikan kuasa.

b. *Kafalah*

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, *kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

c. *Hawalah*

Hawalah adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain, merupakan pemindahan beban hutang dari *muhil* (orang yang berhutang) menjadi tanggungan *muhal 'alaih* atau orang yang berkewajiban membayar hutang.

4. **Jasa Layanan (*Services*)**

a. ATM (*Automatic Teller Machine*) Muamalat

Layanan ATM memudahkan nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan antara rekening, pemeriksaan saldo, pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah (hanya pada ATM Muamalat), tagihan telepon, serta pembayaran seperti:

- 1) PLN Persero
- 2) Asuransi : Takaful dan Sinarmas
- 3) *Virtual Account*
- 4) Telkom Indonesia
- 5) *Telcom Speddy*
- 6) ZIS
- 7) Tiket Pesawat: Garuda Indonesia
- 8) TV Berlangganan: Indovision digital, Orange TV, Top TV, Yes TV, Nex Media.
- 9) PDAM: PDAM Banyumas, PDAM Cilacap, PDAM Banjarmasin

ATM muamalat sudah terintegrasi dengan ATM PRIMA dan ATM Bersama, dapat digunakan untuk transfer maupun tarik tunai. Dengan bekerja samanya Bank Muamalat Indonesia dengan MEPS (*Malaysia Electronic Payment System*) sehingga kartu ATM Bank Muamalat dapat digunakan secara luas di Malaysia.

b. Salam Muamalat

Merupakan layanan *Phone Banking* 24 jam dan *call center* yang memberikan kemudahan bagi nasabah, setiap saat dan di manapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, serta transfer antara rekening. Menggunakan SalamMuamalat dapat menghubungi 021-1500016.

c. Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

Jasa yang memudahkan nasabah dalam membayar ZIS, baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank Muamalat, melalui *Phone Banking* dan ATM Muamalat di seluruh cabang Bank Muamalat.

d. *Internet Banking* Muamalat

Layanan perbankan elektronik melalui akses internet dengan menggunakan sms token yang dapat beroperasi 24 jam 7 hari seminggu dengan mudah, kapan saja, dan dimana saja. Nasabah bisa melakukan *monitoring* atas transaksi keuangan pribadi maupun bisnis dari seluruh rekening anda di Bank Muamalat dalam CIF (*Customer Information File*).

e. *Mobile Banking* Muamalat

Layanan perbankan untuk melakukan transaksi *financial* dan *non-financial* yang dapat diakses dengan mengunduh aplikasi melalui ponsel android atau ponsel yang telah didukung oleh *javaplatform versi 1.1.2*.

f. Jasa-jasa lain

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa Perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti *transfer, collection, standing instruction, bank draft, virtual account, cash management, gerai muamalat, referensi Bank dan sms banking*.

g. DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat adalah penyelenggara Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang didirikan oleh Bank Muamalat Indonesia yang disahkan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.KEP-485/KM.17/1997 tanggal 10 Oktober 1997. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebagai pendiri adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan dengan pengelolaan berdasarkan Syariat Islam. Bank Muamalat menunjukkan kinerja yang senantiasa terus meningkat, baik dari aspek peningkatan aset maupun perluasan jaringan.

Di samping itu, adanya Dewan Pengawas Syariah yang beranggotakan ulama lebih memberikan kenyamanan dalam bertransaksi dengan memberikan hasil pengelolaan yang kompetitif, aman dan kepastian pengelolaan secara syariah. Dengan dukungan jaringan Bank Muamalat tersebar di 34 provinsi di Indonesia, DPLK Muamalat siap memberikan layanan di setiap outlet baik untuk pendaftaran, setoran, maupun pembayaran manfaat pensiun di kemudian hari. Mengingat bahwa program pensiun merupakan program kesejahteraan jangka panjang, maka yang diperlukan adalah hasil yang optimal, pengelolaan yang aman dan efisien, serta layanan yang mudah dan menyenangkan.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Penilaian Rasio *Earning (Return on Asset)* Bank Muamalat Indonesia

Melakukan evaluasi kinerja perusahaan merupakan salah satu tujuan utama penyajian laporan keuangan. Evaluasi kinerja dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio. Rasio dalam arti standar laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.⁵⁸ Rasio adalah cara perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam laporan keuangan. Salah satunya adalah rasio *earning* yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan baik dari hasil penjualan, operasional maupun jasa.

Rasio perhitungan *earning* terdiri dari rasio utama yakni *Net Operating Margin* (NOM) dan rasio penunjang yang terdiri dari *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Rasio efisiensi operasional (REO). Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio *Return on Asset* (ROA) karena ROA lebih menfokuskan pada kemampuan perusahaan perbankan untuk memperoleh profit dalam operasi perusahaan perbankan secara keseluruhan, selanjutnya Bank Indonesia dalam penilaian kesehatan.

⁵⁸ Jumingan, *Analisis Laporan keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 118

lebih mementingkan nilai ROA dibanding ROE dikarenakan ROA mengukur asset yang sebagian besar diperoleh dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank.⁵⁹ Selanjutnya rasio ROA menggunakan laba bersih dalam perhitungannya yang mana laba ini didapat dari berbagai macam sumber pendapatan salah satunya dari pendapatan bagi hasil, sehingga ROA akan berkaitan dengan perhitungan selanjutnya pada penelitian ini .

ROA akan menganalisa kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau bisa juga dikatakan rasio ini akan menghitung kinerja asset dalam menghasilkan penjual maka dalam analisa *Return on Asset* dilakukan evaluasi kinerja asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau *net income*.⁶⁰

Return on Asset digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva / *asset* yang dimilikinya. ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total asset selama 1 periode akuntansi. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah selama lima tahun dari 2012-2016, maka didapat hasil sebagai berikut:

⁵⁹ Nur Hayati dan Musdhalifah, Determinan Profitabilitas Perbankan Nasional di Indonesia, (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2014), h. 78

⁶⁰ PT.Proweb Indonesia, *Analisa Return on Asset*, http://www.proweb.co.id/articles/akuntansi/analisa_roa.html , 27 januari 2018

Tabel 4.1
Komponen Perhitungan Rasio ROA Bank Muamalat Indonesia

Tahun	Total aktiva	laba bersih
2012	Rp 44,854,413,084	Rp 389,414,422
2013	Rp 53,723,978,628	Rp 165,144,318
2014	Rp 62,442,189,696	Rp 58,916,694
2015	Rp 57,140,616,713	Rp 74,492,188
2016	Rp 55,786,397,505	Rp 80,511,090

Sumber: *Annual Review* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

$$ROA\ 2012 = \frac{389,414,422}{44,854,413,084} \times 100\% = 0,87\%$$

$$ROA\ 2013 = \frac{165,144,318}{53,732,978,628} \times 100\% = 0,31\%$$

$$ROA\ 2014 = \frac{58,916,694}{62,442,189,696} \times 100\% = 0,09\%$$

$$ROA\ 2015 = \frac{74,492,188}{57,140,616,713} \times 100\% = 0,13\%$$

$$ROA\ 2016 = \frac{80,511,090}{55,786,397,505} \times 100\% = 0,14\%$$

Table 4.2

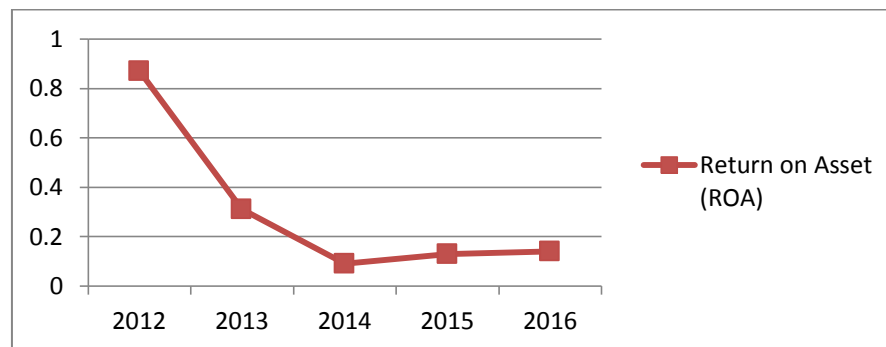
Hasil Rasio ROA Bank Muamalat Indonesia

Tahun	ROA	Peringkat
2012	0,87%	peringkat 3
2013	0,31%	peringkat 4
2014	0,09%	peringkat 5
2015	0,13%	peringkat 4
2016	0,14%	peringkat 4

Data hasil perhitungan *Return on Asset* (ROA) di atas, dapat dilihat lebih jelas pergerakannya dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1

Grafik Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.



Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat persentase dari rasio *Return on Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2012 hingga 2016. Pada tabel terdapat peringkat yang merupakan peringkat untuk penilaian kesehatan bank yang telah diatur oleh Bank Indonesia melalui surat edaran Bank Indonesia, dari peringkat-peringkat tersebut dapat disimpulkan mengenai kondisi rentabilitas atau *earning* bank.

Pada tahun 2012 ROA Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,87% dan berada pada peringkat 3. Diketahui bahwa semakin tinggi ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari sisi penggunaan asset, sehingga berarti bahwa manajemen mampu menghasilkan keuntungan sebesar 0,87% dari total aktiva yang dimiliki. Sehingga kemampuan rentabilitas bank cukup mampu mengatasi potensi kerugian dan bank dapat meningkatkan modal.⁶¹ Sehingga pada tahun 2013 kondisi modal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk meningkat sebesar Rp. 1.346705.884.

⁶¹ Bank Indonesia, *Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS*, http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/se_092407.aspx, 2 april 2018

Pada tahun 2013 ROA Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,31 % dan berada pada peringkat 4. Kondisi ini berarti bahwa manajemen mampu menghasilkan laba sebesar 0,31% dari total aktiva yang dimiliki. Pada tahun ini, tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen dengan menggunakan seluruh total aktiva mengalami penurunan yang cukup signifikan karena berada cukup jauh di bawah ketentuan ROA yang berlaku, yakni 1,5%. Keadaan rentabilitas bank pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga diperkirakan kondisi rentabilitas bank rendah untuk mengatasi potensi kerugian dan bank dapat meningkatkan modal.

Pada tahun 2014, kondisi pertumbuhan ekonomi domestic dalam keadaan tidak baik menjadi 5,02% di tahun 2014 dibandingkan 5,58% di tahun 2013.⁶² Kondisi yang kurang menguntungkan bagi perbankan karena ketika pertumbuhan ekonomi menurun maka akan berpengaruh kepada kinerja beberapa sektor sehingga berpengaruh pada kualitas pembiayaan perbankan. Karena hal tersebut, ROA pada tahun 2014 kembali menurun hingga pada presentase 0,09%. Keadaan ROA semakin jauh dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sehingga pada tahun 2014 kondisi rentabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berada pada peringkat ke lima yang berarti kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba sangat rendah untuk mengantisipasi kerugian dan meningkatkan modal.

⁶² Badan Pusat Statistik, *pertumbuhan Ekonomi Domestik*, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2015/02/05/1114/pertumbuhan-ekonomi-indonesia--tahun-2014-tumbuh-5-02-persen-melambat-sejak-lima-tahun-terakhir.html> , 03 april 2018

Pada tahun 2015, ditengah keadaan pertumbuhan ekonomi domestic yang masih mengalami penurunan, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk fokus untuk memperbaiki portofolio pembiayaan melalui penyelesaian pembiayaan bermasalah dan terus mempertahankan keadaan profitabilitas. Pada tahun 2015 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk juga menurunkan total asset sebesar 8,44% dari tahun lalu, hal ini dilakukan untuk menahan ekspansi pembiayaan dan fokus pada perbaikan kualitas portofolio pembiayaan. Strategi yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berhasil menaikkan rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk meningkat menjadi 0,13% pada tahun 2015. Namun, hal ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi rasio rentabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada saat itu, dikarenakan ROA masih berada pada peringkat empat yang berarti kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba rendah untuk mengantisipasi kerugian dan meningkatkan modal.

Pada tahun 2016, kondisi rasio rentabilitas pada perhitungan ROA Bank Muamalat Indonesia kembali meningkat hingga titik 0,14% dan tetap berada pada peringkat 4 yang berarti kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba rendah untuk mengantisipasi kerugian dan meningkatkan modal. Peningkatan nilai ROA pada tahun 2016 ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi rasio rentabilitas bank.

B. Pertumbuhan Rasio *Earning (Return on Asset)* Bank Muamalat Indonesia

Metode analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya.⁶³ Disebut metode horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk beberapa periode yang berbeda. Metode ini disebut juga analisis dinamis.

$$PR = \frac{R_t - R_{t-1}}{R_{t-1}} \times 100\%$$

Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan atau bank untuk mempertahankan posisi ekonomis dalam pertumbuhan dan industri atau pasar produk dimana perusahaan beroperasi. Dari data rasio rentabilitas yang telah diolah di atas, dapat diketahui pertumbuhan (*growth*) rasio tersebut, sebagai berikut:

Table 4.3
Hasil Pertumbuhan Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
periode 2012-2016

Tahun	ROA	Pertumbuhan ROA
2012	0,87%	<i>Base year</i>
2013	0,31%	-64,37%
2014	0,09%	-70,97%
2015	0,13%	44,44%
2016	0,14%	7,69%

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas, dapat dilihat perubahan pertumbuhan rasio ROA dari tahun 2012 hingga 2016. Perhitungan

⁶³ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), h. 36

pertumbuhan ini menggunakan teknik analisis horizontal, sehingga tahun 2012 dijadikan tahun dasar (*Base Year*). Pertumbuhan di tahun 2013 terjadi penurunan yang sangat signifikan dari tahun dasar (2012), yakni sebesar -64,37%. Selanjutnya pada tahun 2014, pertumbuhan ROA mengalami penurunan kembali yang cukup signifikan sebesar -70,97%. Penurunan tingkat profitabilitas dikarenakan berbagai faktor eksternal seperti melemahnya pertumbuhan ekonomi domestik dan juga meningkatnya pembiayaan macet, sehingga mengharuskan bank untuk mengambil tindak lanjut untuk perbaikan kinerja keuangan terkhusus pada rasio profitabilitas. Selanjutnya, pada tahun 2015 rasio ROA tumbuh mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni sebesar 44,44%. Terjadi peningkatan kembali pada tahun 2016 pada rasio ROA yakni sebesar 7,69%. Hal ini tidak dikatakan peningkatan yang cukup signifikan karena ketika mengalami peningkatan selama empat tahun terakhir posisi penilaian rasio ROA Bank Muamalat Indonesia tidak bergerak dari peringkat empat.

Rasio ROA merupakan rasio penunjang yang dijadikan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank dari sisi rentabilitas. Peringkat rasio rentabilitas bank akan menunjukkan kondisi bank tersebut dalam aspek profit. Pada tahun 2012 keadaan rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berada pada peringkat 3 yang berarti bank dapat menambah modal dan mengantisipasi resiko kerugian, dan pada tahun 2013 keadaan modal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk bertambah sebesar Rp 1.346705.884 .

Selanjutnya pada tahun 2013 rasio ROA mengalami penurunan yakni hingga peringkat 5, dan dari tahun 2014 hingga tahun 2016 keadaan rasio profitabilitas bank yang ditunjukkan oleh rasio ROA berada pada posisi 4 yang berarti kemampuan bank dalam menambah modal rendah dan bank kurang mampu mengantisipasi kerugian, selama jenjang waktu dari 2013 hingga 2016 keadaan modal bank muamalat indonesia tidak mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Kemudian rasio ROA merupakan gambaran keuntungan yang dihasilkan manajemen dalam mengelola asset yang ada sehingga ketika rasio ROA menurun maka manajemen dalam mengelola asset harus meningkatkan kinerjanya lagi. Dari tahun 2012 hingga tahun 2016, pertumbuhan rasio ROA tidak stabil, tidak menutup kemungkinan bila di tahun-tahun berikutnya akan mengalami penurunan yang signifikan atau peningkatan yang signifikan kembali. Hal ini sangat mengkhawatirkan, karena jika rasio ROA menurun atau tidak beranjak dari peringkat empat, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dikhawatirkan kurang mampu mengatasi potensi kerugian dan bank tidak dapat meningkatkan modal.

C. Performance akad Musyarakah pada laporan keuangan

Musyarakah merupakan hasil yang diterima bank atas penyaluran dana atau kegiatan bank yang menggunakan akad *musyarakah*. Akad *musyarakah* sendiri adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan

melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan. Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pendapatan *m usyārah* didapat melalui penyaluran pembiayaan pada produk KPR muamalat IB, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan property bisnis serta pendapatan bagi hasil dalam mata uang asing.

Metode analisa vertikal adalah analisis yang dilakukan hanya terhadap satu periode laporan keuangan saja. Analisis ini dilakukan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan dari satu periode. Jadi, informasi yang diperoleh hanyalah menggambarkan performa atau kinerja satu pos saja.⁶⁴ Analisis dengan menggunakan metode vertikal diaplikasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Common\ Size = \frac{Post\ yang\ ingin\ dihitung}{Total\ Keseluruhan} \times 100\%$$

Common size merupakan teknik analisa yang digunakan untuk mengetahui presentase masing-masing komponen terhadap keseluruhan pendapatan, total asset dan sebagainya.⁶⁵ Dari data-data pendapatan dengan menggunakan akad *musyārah* yang telah diolah, maka dapat diketahui kontribusi atau sumbangsi pendapatan musyarakah terhadap laba bank sebagai berikut:

Table 4.4
Perhitungan presentase pendapatan *musyārah* terhadap laba bersih
Periode 2012-2016

⁶⁴ Hery, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), h.115

⁶⁵ *Ibid.*, 135

Tahun	pendapatan <i>musyārah</i>	laba bersih	kontribusi pendapatan <i>musyārah</i>
2012	Rp1,038,094,625	Rp 389,414,422	266,58%
2013	Rp1,648,390,164	Rp 165,144,318	998,15%
2014	Rp2,130,879,132	Rp 58,916,694	3616,77%
2015	Rp2,138,674,143	Rp 74,492,188	2871%
2016	Rp1,643,107,451	Rp 80,511,090	2040,85%

sumber: *Annual Review* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

$$\text{Kontribusi pendapatan Msy 2012} = \frac{1,038,094,625}{389,414,422} \times 100 = 266,58\%$$

$$\text{Kontribusi pendapatan Msy 2013} = \frac{1,648,390,164}{165,144,318} \times 100 = 998,15\%$$

$$\text{Kontribusi pendapatan Msy 2014} = \frac{2,130,879,132}{58,916,694} \times 100 = 3616,77\%$$

$$\text{Kontribusi pendapatan Msy 2015} = \frac{2,138,674,143}{74,492,188} \times 100 = 2871\%$$

$$\text{Kontribusi pendapatan Msy 2016} = \frac{1,643,107,451}{80,511,090} \times 100 = 2040,85\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan porsi penyaluran pembiayaan dengan menggunakan akad *musyārah* sebesar 39,58% dari total komposisi pembiayaan. Pendapatan dari pos bagi hasil dengan menggunakan akad *musyārah* pada tahun 2012 sebesar Rp1,038,094,625 atau 83,18% dari total pendapatan bagi hasil. Sehingga pendapatan dengan menggunakan akad *musyārah* berkontribusi sebesar 288,58% terhadap laba bersih bank muamalat indonesia. Pendapatan *musyārah* menjadi pos ke 2 terbesar yang berkontribusi terhadap laba bersih bank mauamalat setelah murabahah yakni sebesar 389,69% pada tahun 2012.

Pada tahun 2013, komposisi penyaluran pembiayaan dengan menggunakan akad *musyārah* meningkat dari tahun 2012 yakni dari 39,58% meningkat sebesar 5,86% sehingga menjadi 45,44% pada tahun 2013. Pendapatan dengan menggunakan akad *musyārah* juga meningkat sebesar Rp 610.295.539 dari tahun 2012 menjadi Rp 1,648,390,164 pada tahun 2013. Maka dari itu kontribusi pendapatan *musyārah* terhadap laba bersih bank juga meningkat menjadi 998,15%. Namun, Pada tahun 2013 bertambahnya jumlah penyaluran dana dengan menggunakan skim pembiayaan *musyārah* belum mengakibatkan bertambahnya pendapatan pula, karena pada tahun 2013 pendapatan laba sebelum pajak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami penurunan.

Tahun 2014 kontribusi pendapatan *musyārah* terhadap pendapatan dari bagi hasil sebesar 89,18% dan berkontribusi terhadap laba bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk meningkat sebesar 29,27% dari tahun 2013 menjadi 3616,77% pada tahun 2014. Komposisi penyaluran pembiayaan dengan menggunakan akad *musyārah* juga mengalami peningkatan yakni pada taun 2014 sebesar 46,73%. Selama 3 tahun terakhir yakni dari tahun 2012 hingga 2014 pendapatan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan menggunakan akad *musyārah* mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan.

Pada tahun 2015 pendapatan dengan menggunakan akad *musyārah* kembali menunjukkan kinerja yang baik yakni meningkat sebesar 0,37% dari tahun 2014. Hal ini mengartikan bahwa besarnya minat

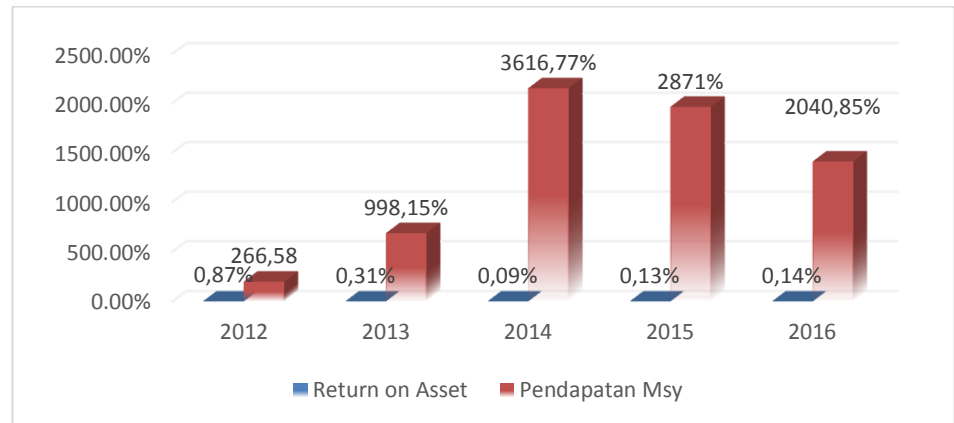
masyarakat terhadap skim bagi hasil yang ditawarkan perbankan syariah. Pada tahun 2015 pendapatan *musyarakah* memberikan sumbangsi terhadap laba bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 2871%. Pendapatan *musyarakah* pada tahun 2015 menjadi pendapatan terbesar yang berkontribusi terhadap laba bersih PT bank muamalat indonesia Tbk.

Pada tahun 2016 kinerja akad *musyarakah* mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni menurun sebesar 23,17% atau Rp 495.566.692 dari tahun 2015 menjadi Rp 1.643.107.451 pada tahun 2016. Pada tahun 2015 tidak hanya pendapatan *musyarakah* yang berkurang namun juga pendapatan *murābaha* dan *mudharābah* juga mengalami hal yang sama, disisi lain pendapatan non operasional bertambah dan juga beberapa beban perusahaan berkurang. Kontribusi pendapatan *musyarakah* pada tahun 2016 sebesar 2040,85% terhadap laba bersih. Namun tetap saja pada tahun 2016 pendapatan *musyarakah* mendominasi pendapatan margin Bank Muamalat Indonesia yakni sebesar 45,64% dari total keseluruhan pendapatan margin, dilanjutkan dengan pendapatan *murābahah*, pendapatan usaha lainnya dan pendapatan *ijārah*.

D. Temuan Teoritis

Berdasarkan dari data-data rasio *Return on Asset* (ROA) dan performa pendapatan dari akad *musyarakah* terhadap profitabilitas bank masing-masing selama periode 2012-2016, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

Diagram 4.1
Hubungan kontribusi pendapatan *musyarakah* dengan
pertumbuhan ROA periode 2012-2016
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



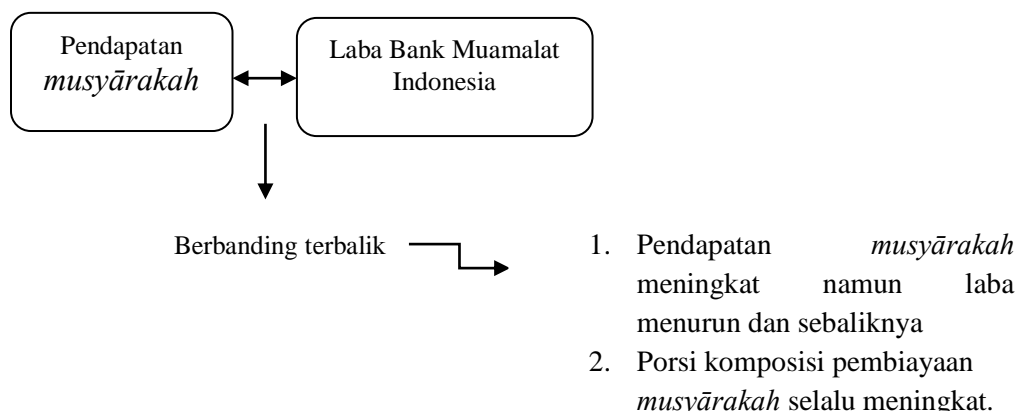
Berdasarkan diagram 4.1 di atas dapat dilihat dengan jelas pergerakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan performa akad *musyarakah* terhadap profitabilitas selama 5 tahun dari 2012 hingga 2016. Rasio ROA selama 5 tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang tidak stabil dikarenakan berbagai faktor seperti keadaan ekonomi yang melemah dan juga meningkatnya pembiayaan bermasalah. Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2013 dan 2014. Pada tahun 2014 hingga 2016 rasio ROA bank muamalat memang mengalami pertumbuhan namun tidak signifikan, posisi peringkat rasio ROA Bank Muamalat Indonesia pun masih berada pada peringkat 4 yang mana bank dikhawatirkan kurang dapat mengantisipasi resiko dan menambah modal. Karena tidak stabilnya pertumbuhan rasio ROA Bank Muamalat Indonesia selama 5 tahun terakhir maka akan selalu ada kemungkinan ROA akan mengalami pertumbuhan atau penurunan kembali dimasa yang akan datang, sehingga

bank perlu memperbaiki manajemen sehingga kondisi *earning* bank muamalat menjadi lebih baik lagi.

Pada grafik 4.1 juga dapat dilihat pertumbuhan yang cukup mengembirakan dari pendapatan *musyārah* yang semakin meningkat yang membuktikan bahwa bertambahnya minat masyarakat dengan skim bagi hasil yang ditawarkan perbankan syariah. Pada 3 tahun terakhir pendapatan *musyārah* mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga manajemen Bank Muamalat Indonesia selalu meningkatkan komposisi pembiayaan dengan menggunakan akad *musyārah*. Pada tahun 2015 dan 2016 pendapatan *musyārah* mengalami penurunan yang cukup signifikan namun pendapatan *musyārah* pada 2 tahun terakhir ini menjadi pendapatan margin terbesar bank muamalat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat penemuan teoritis pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

Diagram 4.1 Temuan Teoritis



Pada diagram di atas ditunjukkan bahwa penemuan pada penelitian ini adalah perubahan pendapatan *musyārah* berbanding terbalik dengan

pertumbuhan ROA. Hal ini dikarenakan bahwa pada tahun 2012 hingga 2013 pendapatan *musyārah* mengalami peningkatan namun ROA mengalami penurunan dan pada tahun 2014-2016 pendapatan *musyārah* menurun dan ROA meningkat. Komposisi pembiayaan pun selalu meningkat dengan menggunakan skim *musyārah*, namun hal tersebut tetap saja tidak sejalan dengan kenaikan ataupun penurunan laba Bank.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Tafaqah Fidin pada tahun 2014 yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Musyārah* dan *Mudharābah* Terhadap Profit Perbankan Syariah di Indonesia mengatakan bahwa walaupun pembiayaan *Musyārah* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap profit perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dengan penelitian ini bahwa perubahan pendapatan *musyārah* berbanding terbalik dengan laba bank muamalat, maka dari itu hasil pengujian yang dilakukan oleh penelitian Rizal Tafaqah Fidin pada tahun 2014 mendapatkan hasil negatif. Pada sisi lain, kontribusi atau sumbangsi pendapatan *musyārah* terhadap laba PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk selama 5 tahun terakhir cenderung stabil. Dari tahun 2012 hingga 2014 kontribusi pendapatan *musyārah* mengalami peningkatan yang signifikan dan pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan namun menjadi pendapatan margin terbesar Bank Muamalat Indonesia. Penyaluran komposisi pembiayaan dengan menggunakan akad *musyārah* pun semakin tahun semakin meningkat, hal ini dikarenakan performa akad ini terhadap kinerja perusahaan baik. Sehingga ketika

pendapatan ini turun secara drastis maka akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio *earning* yang dihitung dengan menggunakan perhitungan *Return on Asset*(ROA), kondisi ROA PT Bank Muallamat Indonesia selama periode 2012-2016 cenderung tidak stabil dan berada dalam keadaan yang cukup buruk dikarenakan selama 4 tahun terakhir kondisi ROA tidak beranjak dari peringkat 4. Sehingga penambahan modal bank hanya terjadi di tahun 2013 saja. Tidak stabilnya kondisi profitabilitas terjadi dikarenakan banyaknya faktor eksternal yang menjadi penghambat pertumbuhan profitabilitas seperti lemahnya pertumbuhan ekonomi domestic dan juga meningkatnya pembiayaan bermasalah. Perlunya strategi manajemen dalam mengantisipasi atau meminimalisir guncangan yang terjadi seperti mengelola asset untuk menghasilkan laba sehingga kondisi profitabilitas bank menjadi lebih baik lagi dan dapat mengantisipasi resiko serta bisa menambah modal.
2. Berdasarkan perhitungan pendapatan *musyarakah* selama periode 2012-2016 terhadap laba PT. Bank Muallamat Indonesia Tbk, didapat bahwa pendapatan *musyarakah* mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Namun peningkatan pendapatan *musyarakah* belum tentu

berarti bahwa kontribusinya bertambah. Hal ini dikarenakan perubahan pendapatan *musyarakah* berbanding terbalik dengan perubahan laba PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Terlepas dari hal itu selama 3 tahun terakhir menjadi pendapatan margin terbesar PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, agar lebih memperhatikan keadaan rasio earningnya terutama pada rasio *Return on Asset* (ROA) yang terus berada pada peringkat 4 selama 4 tahun terakhir. Serta meningkatkan kembali pendapatan dari *musyarakah* sehingga pendapatan *musyarakah* lebih bisa memberikan kontribusi lebih lagi ke laba bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Bagi pembaca, semoga dapat dijadikan referensi untuk materi mengenai rasio *earning* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan menambah wawasan dalam hal memahami laporan keuangan.
3. Bagi peneliti lain, agar dapat mengembangkan penelitian ini pada penelitian selanjutnya. Misalnya dengan memasukkan variabel dependen didalamnya.

Daftar Pustaka

Buku Referensi:

- Antonio, Muhammad syafi“ i,*Bank Syariah: Dari Teori KePraktik*, Jakarta:gema insani press,2001.
- Arifin , Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, cetakan ke 7, Jakarta:Azkia Publisher,2009.
- Aziz , M.Amin, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, Jakarta:Bangkit,1990.
- Dany H, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gita Media Press, 2006.
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hery, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2017.
- Jumingan, *Analisis Laporan keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kasmir,*Manajemen Perbankan*,Jakarta: Rajawali Pers ,2014.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Marbun , BN., *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Mulyadi, *Akuntansi manajemen Cetakan Ke-3*, Jakarta: Salemba Empat ,2001.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Naf“ an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, Yogyakarta:Graha Ilmu,2014.

Pabundu , Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkat Kinerja Perusahaan*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2006.

Prasetyo , Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004.

Prayitno, Rekso, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004.

Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi 3, 2008.

Sjahdeini , Sutan Remy, *Perbankan Syariah (produk-produk perbankan syariah)*, Jakarta, Pranedamedia ,2014.

Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Skripsi dan jurnal:

Adyani , Lyla Rahma, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*, Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro,2011.

Anggraeni , Yuli, *Pengaruh Variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas perbankan studi kasus pada bank umum syari'ah than 2006-2008*, STAIN Curup, 2015.

Ardiyana , Marissa, *Analisis Perbandingan Kinerja keuangan Ban k Syariah dengan Bank Konvensional Sebelum, Selama dan sesudah Krisis Global*

- Tahun 2008 Dengan menggunakan metode CAMEL, Skripsi.*
Fak.Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang. 2011.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fidin , Rizal Tafaquh, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profit Perbankan Syariah di Indonesia*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Indarta , Ahmad, *Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil, Jual Beli, dan Sewa-Menyewa Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014*. Tesis. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017
- Irmawati, Erlyta Dhessy , *Pengaruh Fdr, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan Npf Terhadap Profitabilitas*, Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.
- Maith, Hendri Andres, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK*, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013.
- Oktavio, Hendri. *Analisis Laporan Keuangan PT. Bank Syari'ah Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL berdasarkan laporan tahunan periode 2011-2012*. STAIN Curup, 2015.
- Rice, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 4, Nomor 01, April 2014.

Stiawan , Adi, *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar, Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang,2009.

Wehantouw , Andre B. dan Jantje J. Tinangon, *Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT Gudang Garam Tbk*, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015.

Internet dan lainnya:

Bank Indonesia, *Undang-Undang Perbankan Syariah, Nomor 21 Tahun 2008*, www.bi.go.id, 13 Desember 2017.

Bank Muamalat Indonesia, *Profil Bank Muamalat*, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, 15 maret 2017.

Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Tahunan*, <http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>, 25 oktober 2017.

Bank Indonesia, *Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS*, http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/se_092407.aspx, 2 april 2018.

Statistik, Badan Pusat, *pertumbuhan Ekonomi Domestik*, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2015/02/05/1114/pertumbuhan-ekonomi-indonesia--tahun-2014-tumbuh-5-02-persen-melambat-sejak-lima-tahun-terakhir.html> , 03 april 2018.

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*.

Dwi, Feni, *Contoh Hipotesis Penelitian Skripsi*,

<http://www.karyatulisku.com/2017/09/contoh-hipotesis-penelitian.html?m=1> , 7 januari 2018.

PT.Proweb Indonesia, *Analisa Retun on Asset*,

http://www.proweb.co.id/articles/akuntansi/analisa_roa.html , 27 januari 2018.

Rosari, Gema, *Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan*,

<http://gemarosari.blogspot.co.id/2011/03/metode-dan-teknik-analisis-laporan.html>, 13 Desember 2017.

Sepucuk Surat, *Kontribusi adalah (pengertian kontribusi)*,

<http://sosmedpc.blogspot.co.id/2016/12/kontribusi-adalah-pengertian-kontribusi.html?m=1> , 24 November 2017.

Wikipedia, *Pengertian Pendapatan*, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pendapatan>,

26 November 2017.

Wikipedia. *Kontribusi*. <http://id.wikipedia.org>, 13 Desember 2017.

Zamroni, Oni, *Dasar Analisis Vertikal Untuk Laporan Keuangan*,

www.akuntansiitumudah.com/analisis-keuangan-analisis-vertikal/, 26 November 2017.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

Jalan Dr. A.K. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010
Curup - Bengkulu 39119

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : DHEA OCTARI

NIM : 14631119

1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode akad (M&A dan MM&A) (periode 2008-2010) (Studi Koperatif penggunaan)	
2	Analisis Peluang dan Profitabilitas terhadap Sustainabel bank (laporan keuangan BM tahun 2012-2016)	

2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	
Pembimbing II	Hj. Dwi Sulastiyawati M.Sc.

Curup, 22 Oktober 2017

(Dhea Octari)
NIM. 14631119

Dosen yang Menyetujui

1	M. Iqbal SE-MM, M.Pd	
2	M. Rahman Bayuni, M.F.	
3	Khairul Umam, Khushori	
4	Nopriadi	

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
 - Dosen pembimbing akademik
 - Dosen perbankan syariah
 - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka ganti dengan dosen perbankan syariah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 1 KotakPos108 Telp/Hp: 082186121778 KodePos 39119 Face Book Grup: Fakultas Syariah
Dan Ekonomi Islam Stain Curup

PERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 406/Sti.02/J.Sy&Ekis/PP.00.9/11/2017

Pada hari ini MINGGU Tanggal 19 Bulan NOVEMBER Tahun 2017 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : PHEA OCTARI / 1903119
Prodi / Jurusan : PERBANKAN SYARIAH / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BNI Tbk PERIODE 2008-2010 (Studi Komparatif Kinerja Keuangan Lurah Muntaha di Ihambik dan Atad Mutanngusah pada Pembayaran KPR Muamalat IB)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : SAKI PEDEK AMALYAH
Calon Pmbb I : NORFIZAL, M. Ag
Calon Pmbb II : M. SHOLIHIN, M. Si

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pembahasan bab 5, melebihi dikurangkan, bsi.
2. Tidak terdapat perbedaan data kedua, sebab dari segi laporan keuangan.
3. Judul, diperbaiki lagi. Daftar Riset, tanda baca lebih diperhatikan bsi.
4. Hanya mendefinisikan kata-kata yang relevan tentang efektif jika dibandingkan badan atad.
5. Jika data ditambah, maka metode yang digunakan Deskriftif-kuantitatif. Jika tidak, menggunakan pendekatan kausal komparatif.
6. Lokasi penelitian, argumentasi tidak kelengkapan dan isi.
7. Kontribusi diganti dengan pengaruh.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 3 bulan DESEMBER tahun 2017 apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 NOVEMBER 2017

Moderator

SAKI PEDEK AMALYAH

Calon Pembimbing I

NORFIZAL, M. Ag
NIP.

Calon Pembimbing II

M. SHOLIHIN, M. Si
NIP.

NB:
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Jurusan Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
 Nomor : 223 /Sti. 02/1/PP.00.9/12/2017

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang UU Pokok Kepegawaian;
 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah RI Nomor: 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. Kepres Nomor: 11 Tahun 1997 Tentang pendirian STAIN Curup;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 289 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2008 tentang STATUTA STAIN Curup;
 8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/08207, tanggal 10 Mei 2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara:
- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| 1. Noprizal, M.Ag | NIP. 197711052009011007 |
| 2. Muhammad Sholihin, M.SI | NIP. - |

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	:	Dhea Octari
NIM	:	14631119
PRODI/JURUSAN	:	Perbankan Syariah /Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	:	Kontribusi Akad Musyarakah terhadap Performance Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat :** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima :** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
 Pada tanggal : 12 Desember 2017



- Tembusan :**
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendahara STAIN Curup
 3. Kasubag AK STAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan di Curup
 5. Arsip/Jurusan Syariah STAIN Curup dan yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp. 082186121778 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Fakultas ekonomi dan bisnis islam, fakultassyariahdan ekonomislamstaincurup.blogspot.com


**BIODATA ALUMNI
MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2018**

Nama Mahasiswa / NIM	: Dhea Octari / 14631119
Jurusan	: Perbankan Syariah
Tempat / Tanggal Lahir	: Curup, 05 Oktober 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Tempat Tinggal	: Kr. Anyar
Nomor Telepon / HP	: +6281271242469
Email / Facebook	: octaridea@gmail.com / Dhea Octari
Tahun Masuk IAIN	: 2014
Tahun Tamat IAIN	: 2018
Pembimbing Akademik	: Muhammad Istan, SE, M pd, MM
Pembimbing Skripsi I/II	: Noprizal M.Ag / M.Sholihin M.Si
Penguji Skripsi I/II	: Oloan Muda Hasim H, Lc., MA / Andriko, M.E.Sy
Angkatan	: 2014
IPK Terakhir	: 3,62
Biaya Kuliah	: Orang Tua
Jalur Masuk	: SNMPTKIN
Asal SMA/SMK/MA	: SMAN 1 Curup Selatan
Jurusan SMA/SMK/MA	: IPA
Pesan / Saran untuk Jurusan	: Semoga jurusan perbankan syariah dapat selalu professional dalam hal apapun itu.
ORANG TUA	
Nama Ibu Kandung	: Wisma Yuliyanti
Nama Bapak Kandung	: Alm. Sutan Jauhari
Alamat Orang Tua	: Kr. Anyar
Pendidikan Orang Tua	: Ibu (SMP) Ayah (SMA)
Pekerjaan Orang Tua	: Ibu (Wiraswasta) Ayah (Pensiunan PNS)
LAIN-LAIN	
Pekerjaan lain	: -
Tinggi / Berat Badan	: 158cm / 44kg
Status Perkawinan	: Belum Kawin

Pas Photo
Pakaian
mater

Curup, Agustus 2018
Mahasiswa Ybs,

(Dhea Octari)
NIM. 14631119

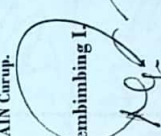


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA :
 NIM :
 JURUSAN/PRODI :
 PEMBIMBING I :
 PEMBIMBING II :
 JUDUL SKRIPSI :
 :
 :
 :


Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi
 STAIN Garup.

Pembimbing I




.....
NIP.

Pembimbing II,



M. PRO WIR, M.S.I
NIP.







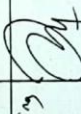



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI




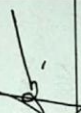


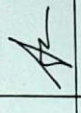
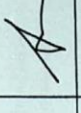
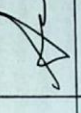
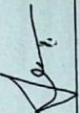
NAMA : DIFA OCTARI
 NIM : 1603119
 JURUSAN/PRODI : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
 PEMBIMBING I : NOPRIDAL, M. Ag
 PEMBIMBING II : M. SHOLIHIN, M.S
 JUDUL SKRIPSI : KONTRIBUSI PENDAPATAN MUSYARAKAH
 TERHADAP PERFORMANCE KEUANGAN
 PT. BMI TBK
 :
 :
 :

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi

				
No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	13/2018/04	Sistematisasi Penulisan Judul awal, huruf besar & kecil		
2.	15/2018/04	Tambahan landasan teori tentang Pendekatan dan sumber materi/ Footnote.		
3.	17/2018/04	Tambahan rasio lainnya pada earning di Bab IV, selanjutnya uraikan lagi. Produk apa saja yg perlu akanditry. Lalu kata common size, cunya besar...		
4.	20/2018/04	Pengelasan perbedaan perbandingan Asset antara spinth dan konven		
5.		Pertanian Abstrak		
6.	2/2018/05	Acc Karbonum		
7.				
8.				



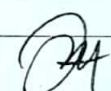

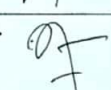
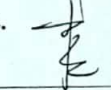
				
No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	22/2018/14	Revisi kerangka pikir		
2.	16/1/2018	Pertanian Kerangka pikir		
3.	24/3/2018	Pertanian bab 14.		
4.	26/3/2018	Abstrak		
5.	27/3/2018	Temuan di bagian diagram		
6.	29/3/2018	Diagram ini dibayar lagi		
7.	1/4-2018	perbaikan diagram		
8.	3/4-2018	Acc bab I-V		

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

Jalan Dr. AK Gani, No 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010
Curup – Bengkulu 39119

KARTU DAFTAR KEHADIRAN UJIAN MUNAQASAH/SKRIPSI

: Dhea Octari
: 14631119
: Syariah dan Ekonomi Islam
: Perbankan Syariah

HARI/TGL	Nama Peserta Ujian Skripsi	Judul Skripsi	Penguji	Tanda Tangan Penguji
Selasa 29-08-2017	AWALIA (146321034)	Pembagian harta warisan di desa telang donok I kecamatan topus kabupaten lebong menuwat hukum Islam	1. Elkhair 2. Hardivizon M.Ag	1.  2. 
Selasa 29-08-2017	Buharddin Karim (136310731)	Analisis penerapan pembiayaan pensiun dg menggunakan akad wakafarabah dan perspektif fatwa DSN MUI No 4 tentang wakafarabah (studi ps BSM Curup)	1. Noprizal M.Ag 2. Muhammad Istan, S.MPd,UM	1.  2. 
Selasa 29-08-2017	Intan purnama Sari (13631023)	Preferensi Nasabah di Kelurahan Sidorejo terhadap perbankan syariah	1. Olan Muz H harahap Lc. MA 2. Hendrawati S.Ag S.Pd. MA	1.  2. 
			1. 2.	1. 2.
			1. 2.	1. 2.
			1. 2.	1. 2.